

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2014.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan alat yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolenieritas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedasitas. Dari hasil ini penelitian yang dilakukan pada 88 sampel selama periode 2009 sampai dengan 2014, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel kepemilikan manajerial (MOWN) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah dividen yang dibagikan. Hal ini disebabkan dividen adalah manajer mengalokasikan

laba pada laba yang ditahan daripada membayar dividen dengan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (INST) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar dividen yang dibagikan. Hal ini disebabkan dividen yang tinggi merupakan kompensasi bagi investor institusional atas peran pengawasnya. Kepemilikan institusional tidak signifikan dimungkinkan karena kepemilikan institusional masih jadi pengawas.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya, dikarenakan sebagian besar keuntungan akan dialokasikan pada cadangan dana untuk pelunasan hutang. Hal ini sesuai dengan teori *agency cost*, perusahaan dengan hutang yang tinggi akan berusaha untuk mengurangi hutang.
4. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar dividen yang dibagikan. Hal ini disebabkan dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Laba perusahaan tersebut dapat ditahan sebagai laba ditahan dan dapat dibagikan

sebagai dividen. Sehingga peningkatan laba bersih perusahaan akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen bagi investor. Hasil ini sesuai dengan teori *Bird In-The-Hand* yang menyimpulkan bahwa investor akan senang dengan pendapatan pasti berupa dividen daripada berupa *capital gain*. Meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

5. Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang dibagikan yang akan semakin kecil, begitu pula sebaliknya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung menginvestasikan kembali pendapatan yang dimilikinya untuk mengembangkan perusahaan daripada membagikan dividennya.

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya perlu menambah jenis perusahaan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memperpanjang periode penelitian dengan sampel yang lebih luas agar sampel lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.
3. Menambah variabel independen lain yang mempengaruhi kebijakan dividen.
4. Mengganti proksi pada variabel

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Jenis perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur periode 2009-2014.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sehingga ada kemungkinan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Data sampel perusahaan hanya didasarkan pada data keuangan tahunan periode 2009 sampai 2014, diharapkan dapat lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.